

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang perbedaan promosi kesehatan dengan media lembar balik dan *audiovisual* terhadap motivasi WUS untuk skrining inspeksi visual asam asetat dengan total 34 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini 17 responden promosi kesehatan dengan media lembar balik sebagian besar berada pada rentang usia 30-34 tahun sebanyak 8 responden (47,11%), memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 8 responden (47,10%), dan berstatus bekerja sebanyak 12 responden (70,60%). Sedangkan, 17 responden promosi kesehatan dengan media *audiovisual* sebagian besar berada pada rentang usia 35-39 tahun sebanyak 7 responden (41,20%), memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 9 responden (52,90%), dan berstatus bekerja sebanyak 9 responden (52,90%).
2. Motivasi WUS untuk skrining inspeksi visual asam asetat sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media lembar balik sebagian besar WUS memiliki motivasi rendah sebanyak 10 responden (58,8%).
3. Motivasi WUS untuk skrining inspeksi visual asam asetat sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media lembar balik sebagian besar WUS memiliki motivasi tinggi sebanyak 14 responden (82,3%).
4. Motivasi WUS untuk skrining inspeksi visual asam asetat sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media *audiovisual* sebagian besar WUS memiliki motivasi rendah sebanyak 8 responden (47,1%).

5. Motivasi WUS untuk skrining inspeksi visual asam asetat sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media *audiovisual* sebagian besar WUS memiliki motivasi tinggi sebanyak 15 responden (88,2%).
6. Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media lembar balik terhadap motivasi WUS untuk skrining inspeksi visual asam asetat dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$).
7. Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media *audiovisual* terhadap motivasi WUS untuk skrining inspeksi visual asam asetat dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$).
8. Ada perbedaan promosi kesehatan antara media lembar balik dan *audiovisual* terhadap motivasi WUS untuk skrining inspeksi visual asam asetat dengan *p-value* 0,047 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi pemegang program KIA UPTD Puskesmas Tembuku I

Pemegang program dapat penggunaan media *Audiovisual* sebagai media utama dalam promosi kesehatan, karena terbukti lebih berpengaruh dalam meningkatkan motivasi WUS untuk skrining inspeksi visual asam asetat di Wilayah Kerja Puskesmas Tembuku I dengan tetap memanfaatkan media lembar balik sebagai pendukung karena juga terbukti mampu meningkatkan motivasi WUS.

2. Bagi Kepala Desa Tembuku

Melibatkan kader posyandu dan aparat di Desa Tembuku secara aktif dalam penyampaian dan menyebar luaskan informasi dengan media yang mudah diterima masyarakat terutama WUS, baik itu media *audiovisual* ataupun lembar balik,

karena sebagai tokoh yang lebih dekat dengan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi WUS.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mempertimbangkan untuk melakukan pengukuran dalam jangka waktu yang lebih panjang (*longitudinal*), sehingga dapat mengevaluasi keberlanjutan efek promosi kesehatan terhadap motivasi WUS. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan mengamati perubahan perilaku nyata responden dalam skrining Inspeksi Visual Asam Asetat setelah mendapatkan promosi kesehatan.